

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dilihat dari hasil penelitian dengan judul Studi Fenomenologi Proses Rujukan Transportasi Ambulans Gawat Darurat di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi yang dilaksanakan pada tanggal 6 sampai 18 Juli 2024 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses rujukan terjadi dilihat dari indikasi pasien yang membutuhkan fasilitas pelayanan lebih namun RSUD Raden Mattaher tidak terdapat pelayanan yang dibutuhkan sehingga mengharuskan pasien dirujuk ke rumah sakit yang menyediakan, pemberian penjelasan ke pasien dan/atau keluarganya mengenai alasan pasien dirujuk dan menandatangani formulir persetujuan jika pasien setuju untuk dirujuk, dilanjutkan meminta berkas pasien untuk melengkapi data, dilanjutkan pengisian surat rujukan oleh dokter dan memasukkan data serta mengirim SISRUTE ke rumah sakit tujuan, menunggu SISRUTE dijawab pihak ruangan menghubungi koordinator ambulans, jika SISRUTE telah dijawab dan tersedianya pelayanan yang dibutuhkan pasien maka pasien bisa berangkat ke rumah sakit tujuan.
2. Penggunaan ambulans diawali dari pihak ruangan menghubungi koordinator ambulans, dilanjutkan penentuan ambulans dilihat dari kondisi pasien dan *driver* ambulans oleh koordinator ambulans, setelah itu *driver* mendatangi ruangan untuk meminta berkas-berkas pasien sebagai persyaratan untuk pengklaiman BPJS, *driver* kembali ke bagian administrasi ambulans untuk dibuatkan SPT dan SPPD, dilanjutkan menyiapkan peralatan ambulans serta dilakukan pengecekan oleh *driver*, setelah semua persiapan selesai tinggal menunggu konfirmasi dari ruangan jadwal keberangkatan.
3. SISRUTE digunakan untuk menentukan kepastian pelayanan di rumah sakit tujuan, tanpa *sirsute* diterima maka pasien tidak bisa dirujuk. Didalam aplikasi SISRUTE terdapat berbagai macam menu yang dapat dibuka dan dengan fungsi yang berbeda-beda.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pelayanan

Diharapkan RSUD Raden Mattaher dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan rujukan gawat darurat, mengurangi risiko keterlambatan penanganan medis, serta penambahan unit ambulans dengan tipe *advance*.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah referensi dan tambahan pengetahuan tentang proses rujukan transportasi ambulans gawat darurat.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini lebih dalam dan mendapatkan sumber-sumber yang berbeda dan terbaru dari penelitian ini.